

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil karakteristik responden yaitu umur sebagian besar lansia awal (46-55 tahun) sebesar 90,5%, jenis kelamin yaitu perempuan sebesar 57.1%, pekerjaan yaitu swasta sebesar 35.7%, pendidikan sebagian besar adalah SMU sebesar 38.1%, dan memiliki status gizi yang normal sebesar 44.0%, dan lama sakit < 4.49 tahun.
- 5.1.2 Pengetahuan sebelum diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang sebagian besar pengetahuan yang baik sebesar 63.1%.
- 5.1.3 Pengetahuan sesudah diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebesar 91.7%.
- 5.1.4 Kepatuhan sebelum diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang sebesar 70.2%.
- 5.1.5 Kepatuhan sesudah diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang memiliki kepatuhan yang patuh sebesar 90.5%.
- 5.1.6 Kadar glukosa darah sebelum diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang diketahui bahwa sebagian besar memiliki kadar glukosa darah yang tidak normal sebesar 90.5%.
- 5.1.7 Kadar glukosa darah sesudah diberi konseling gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang. tidak normal sebesar 81.0%.

- 5.1.8 Ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang.
- 5.1.9 Ada pengaruh kepatuhan sebelum dan sesudah diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang. Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang.
- 5.1.10 Ada pengaruh kadar glukosa darah sebelum dan sesudah diberi konseling gizi metode buku saku diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang. Tipe II Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Qim Batang.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan-penemuan masalah dalam penelitian ini, penulis memberikan saran untuk :

- 5.2.1 Pasien: Pasien DM diharapkan dapat mematuhi pola makan yang benar menurut jenis, jumlah dan jadwal yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dan menjalankan perilaku hidup sehat dengan Diabetes Mellitus.
- 5.2.2 Bagi keluarga pasien perlu memberikan dukungan dan motivasi untuk pasien dalam menjalankan anjuran program diet, dan perilaku sehat penatalaksanaan DM.
- 5.2.3 Bagi RS Qim Batang
- a. Perlu diadakannya edukasi khusus mengenai Diabetes Melitus kepada pasien baik secara berkelompok atau perorangan 2-3 kali dalam 3 bulan.
 - b. Perlu adanya tempat kosneling gizi dengan fasilitas terstandar terutama fasilitas ruang edukasi / konseling khusus DM.

- c. Adanya pengembangan pemberian informasi tentang DM, seperti dengan pemasangan baliho/barner dilingkungan RS.
- 5.2.4 Penelitian lanjut yaitu perlunya penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti aktifitas fisik, dukungan keluarga, motivasi pasien terhadap pengendalian kadar gula darah, serta frekuensi dan kesesuaian konseling gizi pada pasien.

